

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis deskriptif karena bertujuan untuk mengetahui gambaran secara mendalam tentang peran pembiayaan multijasa terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah BPRS Lantabur Tebuireng Jombang dengan menggunakan data serta informasi yang relevan. Metode ini tidak menggunakan pertanyaan yang rinci seperti halnya pada penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, yang dimulai dengan pertanyaan umum tetapi kemudian meruncing dan mendetail.<sup>49</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian yang dituju guna untuk mendapatkan data ataupun informasi yang benar dan terpercaya.<sup>50</sup> Hal ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai peran pembiayaan multijasa terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, terutama pada penelitian kualitatif karena kehadiran peneliti sendiri ataupun bantuan informasi dari orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di

---

<sup>49</sup> Jozef Raco, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya" (2010).

<sup>50</sup> V Wiratna Sujarweni, "Metodelogi Penelitian," *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss* (2014).

lapangan merupakan hal yang sangat utama dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan kunci utama dalam mengutarakan dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data yang didapatkan selama penelitian.<sup>51</sup> Karena hal itulah peneliti harus terlibat secara langsung dengan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti diharuskan turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Sehingga dalam penelitian ini, dimana peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi yang diinginkan, yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa nasabah pembiayaan multijasa di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

Peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada karyawan BPRS Lantabur Tebuireng Jombang sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 30 Oktober 2024, 9 November 2024 dan 8 Mei 2025. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dan observasi kepada nasabah sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 8 Mei 2025 dan 10 Mei 2025.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah BPRS Lantabur Tebuireng jombang, yang beralamatkan di Ruko Citra Niaga, Jl. A. Yani, Jombang, Kec. Jombang, Kab. Jombang, Jawa Timur. Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu memfokuskan pada tingkat kesejahteraan nasabah pembiayaan multijasa di kantor pusat BPRS Lantabur Tebuireng

---

<sup>51</sup> Thalha Alhamid and Budur Anufia, "Resume: Instrumen Pengumpulan Data," *Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)* (2019): 1–20.

Jombang. Pengambilan lokasi ini dikarenakan tempat penelitian ini berada di pusat Jombang, yang menurut penulis lokasi tersebut cukup strategis sehingga masyarakat mudah apabila ingin mengambil pembiayaan ataupun melakukan transaksi lain di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

#### **D. Sumber Data**

Data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data dari lapangan langsung. Data yang dipakai diharapkan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang diteliti. Sumber data yang digunakan adalah:

##### **1. Sumber Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari karyawan BPRS Lantabur Tebuireng Jombang dan nasabah yang mengambil pembiayaan multijasa serta yang dihubungi pada saat wawancara. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan 3 karyawan dari BPRS Lantabur Tebuireng Jombang yaitu Bapak Ja'far Shiddiq (HRD), Bapak Mohammad Jahid (Kabag Pemasaran dan Pengembangan Produk), Bapak David Ahmad Fadli (Kabag IT) dan 10 nasabah. Nasabah-nasabah tersebut berasal dari nasabah yang mengambil pembiayaan multijasa. Tujuan peneliti melakukan wawancara kepada HRD adalah untuk mengetahui

---

<sup>52</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Soduk, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015.

bagaimana pihak internal melihat dampak pembiayaan multijasa terhadap kehidupan nasabah, khususnya dari sisi sosial dan ekonomi, serta bagaimana interaksi pegawai dengan nasabah dalam proses pembiayaan turut mendukung peningkatan kesejahteraan. Sedangkan tujuan wawancara kepada kabag marketing BPRS Lantabur Tebuireng Jombang adalah memberikan gambaran mengenai strategi pemasaran dan pendekatan yang digunakan untuk menjangkau masyarakat, serta bagaimana produk pembiayaan multijasa dikembangkan dan disosialisasikan agar benar-benar menyentuh kebutuhan riil yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan nasabah. Dan tujuan peneliti melakukan wawancara kepada kabag IT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang adalah untuk memahami bagaimana sistem informasi dan teknologi mendukung kelancaran proses pembiayaan multijasa, serta sejauh mana kemudahan layanan digital berkontribusi terhadap kenyamanan dan aksesibilitas nasabah dalam mengakses pembiayaan.

Berikut ini adalah tabel untuk daftar nama yang menjadi nrasumber pada penelitian ini:

**Tabel 3. 1**

**Daftar Nama Narasumber**

<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
Bapak Jafar	HRD
Bapak David	Kabag IT
Bapak Jahid	Kabag Marketing
Ibu Mufi	Narasumber 1
Bapak Abid	Narasumber 2

Bapak Agam	Narasumber 3
Bapak Sumantri	Narasumber 4
Ibu Yuliana	Narasumber 5
Ibu Narsih	Narasumber 6
Ibu Karomah	Narasumber 7
Ibu Gita	Narasumber 8
Bapak Hadi	Narasumber 9
Bapak Febri	Narasumber 10

Tabel di atas menunjukkan daftar narasumber yang terlibat dalam pengumpulan data penelitian ini. Narasumber terdiri dari dua kelompok utama, yaitu pihak internal BPRS Lantabur Tebuireng dan para nasabah yang menerima pembiayaan multijasa. Dari pihak internal bank, terdapat tiga orang yang diwawancarai, yaitu Bapak Jafar selaku HRD, Bapak David selaku Kepala Bagian IT, dan Bapak Jahid selaku Kepala Bagian Marketing. Ketiganya memberikan informasi yang berkaitan dengan sistem pembiayaan, prosedur pelayanan, serta strategi promosi produk multijasa.

Sementara itu, terdapat sepuluh narasumber lainnya yang merupakan nasabah aktif dari pembiayaan multijasa. Mereka diberi label Narasumber 1 sampai Narasumber 10, di antaranya Ibu Mufi, Bapak Abid, Bapak Agam, Bapak Sumantri, Ibu Yuliana, Ibu Narsih, Ibu Karomah, Ibu Gita, Bapak Hadi, dan Bapak Febri. Para nasabah ini memberikan keterangan berdasarkan pengalaman mereka secara langsung sebagai penerima pembiayaan, mulai dari proses pengajuan hingga dampak pembiayaan terhadap kehidupan mereka.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari informasi pihak yang lain maupun bacaan-bacaan kepustakaan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.<sup>53</sup> Berdasarkan pada pernyataan tersebut yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku ataupun jurnal-jurnal yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu peran pembiayaan multijasa terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, sehingga dapat mendukung keaslian data.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan usaha untuk mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian yang dapat berupa data, fakta, gejala, maupun informasi yang sifatnya *valid* (sebenarnya), *reliable* (dapat dipercaya), dan objektif (sesuai dengan kenyataan).

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan *interviewee* dengan tujuan tertentu.<sup>54</sup> Pelaksanaan wawancara, selain harus menggunakan instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, dapat menggunakan alat bantu seperti rekaman handphone atau metode lain.

---

<sup>53</sup> Syafrizal Helmi Situmorang et al., *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis* (USUPress, 2010).

<sup>54</sup> R A Fadhallah, *Wawancara* (Unj Press, 2021).

Peneliti menyusun pertanyaan yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu peran pembiayaan multijasa terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pimpinan dan karyawan BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, seperti HRD, Kepala Bagian IT, dan Kepala Bagian Marketing. Narasumber tersebut dipilih untuk memperoleh gambaran dari sisi kelembagaan mengenai pelaksanaan dan dampak pembiayaan multijasa terhadap nasabah. Wawancara juga dilakukan kepada beberapa nasabah penerima pembiayaan untuk mengetahui perubahan kondisi kesejahteraan setelah menerima pembiayaan.

Penyusunan instrumen wawancara dilakukan secara sistematis melalui perumusan tujuan penelitian, penetapan indikator kesejahteraan, dan pengembangan daftar pertanyaan yang sesuai. Proses pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan pencatatan dan perekaman sebagai dokumentasi. Data yang telah diperoleh dianalisis secara kualitatif guna mengidentifikasi pola temuan yang menunjukkan kontribusi pembiayaan multijasa terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah dari aspek ekonomi, pendidikan, sosial, dan psikologis.

## 2. Observasi

Observasi adalah ungkapan bahasa yang berupa lisan atau tulisan mengenai suatu pengamatan, peninjauan, dan pencatatan sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan

dirasakan.<sup>55</sup> Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari lapangan melalui interaksi atau pengamatan terhadap situasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan operasional BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, khususnya dalam hal penyaluran pembiayaan multijasa kepada nasabah. Proses pelayanan, interaksi pegawai dengan nasabah, serta suasana saat nasabah menerima pembiayaan menjadi bagian dari pengamatan yang dicatat oleh peneliti. Pengamatan juga diarahkan pada perubahan kondisi nasabah, baik dari segi ekonomi maupun sosial, sebagai indikator kesejahteraan yang menjadi fokus penelitian.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipatif, karena peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan internal lembaga maupun aktivitas nasabah, tetapi hanya berperan sebagai pengamat. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menjaga objektivitas dalam mencatat setiap peristiwa atau situasi tanpa mempengaruhi perilaku subjek yang diamati. Seluruh proses observasi dilakukan secara sistematis dan dicatat dalam bentuk catatan lapangan untuk mendukung data hasil wawancara dan dokumentasi. Melalui observasi ini, peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana pembiayaan multijasa disalurkan serta dampak yang terlihat secara langsung terhadap kehidupan nasabah. Teknik ini juga

---

<sup>55</sup> Dewi Adeninawaty, Rahmat Soe'oad, and Ahmad Ridhani, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Strategi Think Talk Write Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan Kelas VIII SMP," *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 1, no. 2 (2018): 75–88.

membantu peneliti dalam memahami konteks sosial dan operasional yang tidak dapat tergali hanya melalui wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu pengertian dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar dan video.<sup>56</sup> Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data tambahan yang menggambarkan secara nyata pelaksanaan pembiayaan multijasa di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Proses dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan produk pembiayaan seperti brosur dan lain-lain. Peneliti juga mencatat situasi dan kondisi nasabah saat proses wawancara dan pengamatan berlangsung. Dokumen yang terkumpul diklasifikasikan berdasarkan kesesuaiannya dengan fokus penelitian, sehingga dapat digunakan untuk memperkuat analisis data.

## F. Analisis Data

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan memiliki jumlah yang cukup banyak. Mereduksi data di sebut juga dengan merangkum, yang artinya

---

<sup>56</sup> Hajar Hasan, "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri," *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)* 2, no. 1 (2022): 23–30.

memilih hal-hal pokok yang memfokuskan pada sesuatu yang penting dan sesuai dengan tujuan penelitian tersebut.<sup>57</sup> Pada tahap mereduksi data, tujuan dari penelitian tersebut yang akan memandu pada setiap peneliti. Mendapatkan suatu temuan merupakan tujuan utama dari penelitian kualitatif. Oleh karena itu, seorang peneliti yang sedang melakukan penelitian hingga pada tahap menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, hal itulah yang harus dijadikan perhatian oleh peneliti dalam melakukan reduksi data.<sup>58</sup>

Penelitian yang berjudul “Peran Pembiayaan Multijasa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah BPRS Lantabur Tebuireng Jombang” menghasilkan berbagai jenis data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi yang diperoleh mencakup pengalaman pribadi nasabah, strategi lembaga, proses penyaluran pembiayaan, serta berbagai dampak yang ditimbulkan setelah pembiayaan diterima. Semua data tersebut tidak langsung digunakan secara keseluruhan. Proses reduksi dilakukan untuk menyaring dan menyeleksi data yang paling relevan dengan fokus penelitian. Informasi yang berkaitan langsung dengan peningkatan kesejahteraan nasabah seperti perubahan kondisi ekonomi, keberlanjutan pendidikan, legalitas aset, hingga rasa aman secara sosial menjadi prioritas dalam pemilihan data. Setiap

---

<sup>57</sup> Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.

<sup>58</sup> M Askari Zakariah, Vivi Afriani, and K H M Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020).

narasi yang kurang mendukung tujuan penelitian disisihkan agar tidak mengganggu fokus analisis. Peneliti mengelompokkan data berdasarkan tema tertentu sesuai indikator kesejahteraan, seperti pendapatan, pendidikan anak, kelancaran usaha, dan ketenangan psikologis. Data yang telah disederhanakan tersebut menjadi bahan utama dalam menyusun temuan yang menggambarkan bagaimana pembiayaan multijasa berperan dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah.

## 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Hal yang harus dilakukan peneliti guna memudahkan untuk memahami terhadap apa yang terjadi serta untuk merencanakan langkah selanjutnya yang harus dilakukan yaitu dengan cara mendisplaykan data.<sup>59</sup> Penelitian dengan judul “*Peran Pembiayaan Multijasa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah BPRS Lantabur Tebuireng Jombang*” menghasilkan beragam informasi yang perlu ditampilkan secara sistematis. Penyajian data dilakukan melalui pengelompokan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ke dalam uraian naratif yang menggambarkan kondisi nyata di lapangan. Informasi yang telah direduksi kemudian diolah dan disusun agar mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca maupun peneliti sendiri.

---

<sup>59</sup> Sujarweni, “Metodelogi Penelitian.”

Setiap data disajikan sesuai tema yang telah ditentukan, seperti tujuan pembiayaan, manfaat yang dirasakan nasabah, serta perubahan kesejahteraan setelah menerima pembiayaan. Tabel dan kutipan hasil wawancara digunakan sebagai pelengkap untuk memperjelas temuan yang disampaikan. Penyusunan data dilakukan dengan bahasa yang deskriptif agar mampu menggambarkan pengalaman dan kondisi subjek penelitian secara utuh. Penyajian ini membantu peneliti dalam melihat hubungan antara satu data dengan data lainnya. Pola dan kecenderungan mulai terlihat ketika data ditampilkan dengan rapi dan berurutan. Proses ini juga menjadi dasar untuk melakukan analisis mendalam pada tahap selanjutnya. Langkah ini sangat penting karena melalui penyajian data, peneliti dapat mengidentifikasi secara lebih jelas bagaimana pembiayaan multijasa memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun psikologis.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap yang selanjutnya merupakan penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Jika proses sudah benar dan data yang dianalisis telah memenuhi standar kelayakan, maka kesimpulan awal yang diambil akan dapat dipercaya.<sup>60</sup> Penelitian yang berjudul “Peran Pembiayaan Multijasa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah BPRS Lantabur

---

<sup>60</sup> Zakariah, Afriani, and Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*.

Tebuireng Jombang” menghasilkan sejumlah data yang menggambarkan dampak nyata dari pembiayaan terhadap kehidupan nasabah. Kesimpulan ditarik berdasarkan hasil wawancara dengan pihak internal lembaga dan para nasabah, observasi lapangan, serta dokumentasi pendukung yang telah dianalisis secara kualitatif.

Setiap temuan yang telah dianalisis menunjukkan bahwa pembiayaan multijasa memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah, baik dalam aspek ekonomi seperti pendapatan yang meningkat, aspek pendidikan seperti keberlanjutan sekolah anak, hingga aspek sosial-psikologis seperti rasa aman dan percaya diri. Pola perubahan kondisi nasabah sebelum dan sesudah memperoleh pembiayaan menjadi dasar utama dalam penarikan kesimpulan. Kesimpulan juga diperkuat dengan kesesuaian antara indikator kesejahteraan yang digunakan dengan realitas di lapangan. Peneliti memastikan bahwa semua data yang digunakan benar-benar mendukung rumusan masalah dan tujuan penelitian. Ketepatan dalam proses reduksi, penyajian, dan analisis data menjadi jaminan bahwa kesimpulan yang ditarik memiliki keabsahan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menguji kredibilitas, digunakan beberapa cara, yaitu diantaranya:

## 1. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas ini merupakan suatu proses pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian berjudul “Peran Pembiayaan Multijasa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah BPRS Lantabur Tebuireng Jombang” menekankan pada validitas dan keabsahan data yang dikumpulkan dari lapangan. Penerapan triangulasi teknik menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh tidak hanya berdasarkan satu pendekatan tunggal. Setiap data yang didapat melalui wawancara, baik dengan nasabah maupun pihak internal lembaga, kemudian dikonfirmasi kembali melalui observasi langsung terhadap aktivitas pembiayaan serta didukung oleh dokumen-dokumen yang relevan.

## 2. Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk memberikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>62</sup> Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif,

---

<sup>61</sup> Tjutju Soendari, “Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif,” *Bandung: Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia* (2012).

<sup>62</sup> Soendari, “Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif.”

seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti. Penelitian berjudul “Peran Pembiayaan Multijasa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah BPRS Lantabur Tebuireng Jombang” memerlukan dukungan data otentik agar temuan yang disusun memiliki kekuatan dan validitas. Proses wawancara direkam untuk menjaga keakuratan kutipan dan mempermudah proses analisis. Setiap informasi penting yang diungkapkan oleh narasumber, baik dari pihak internal bank maupun dari nasabah, terekam dengan baik sehingga dapat diulas kembali secara tepat. Rekaman dan dokumentasi membantu peneliti dalam menyusun narasi deskriptif berdasarkan fakta yang terekam, serta memberi peluang bagi pembaca untuk menilai objektivitas hasil penelitian. Validitas data semakin kuat karena didukung oleh bukti konkret yang mendukung setiap pernyataan dan kesimpulan.

## **H. Tahap – Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan, menyusun dan memilih yang penting untuk kemudian membuat kesimpulan yang dapat diceritakan.<sup>63</sup> Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan dan setelah di lapangan. Dalam penelitian kualitatif sendiri analisis data lebih

---

<sup>63</sup> Mastang Ambo Baba, “Analisis Data Penelitian Kualitatif,” *Penerbit Aksara Timur, Makasar* (2017).

difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>64</sup>

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Kegiatan ini disebut sebagai survey mengenai objek penelitian guna mendapatkan informasi awal mengenai kesediaan dalam permintaan informasi maupun data-data yang mendukung dalam penelitian.

b. Analisis Data di Lapangan

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, hingga diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>65</sup>

c. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan munaqosah.

---

<sup>64</sup> Rika Octaviani and Elma Sutriani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data" (2019).

<sup>65</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022).